

HASTO KRISTIYANTO

UIN Suka Pererat Persaudaraan Dunia

YOGYA (KR) - Sekjen DPP PDI Perjuangan, Dr Hasto Kristiyanto mengapresiasi langkah UIN Sunan Kalijaga atas penganugerahan gelar doktor honoris causa kepada tiga tokoh, menyatakan apresiasi atas kepeloporan UIN Sunan Kalijaga dalam persaudaraan dunia dalam keberagaman.

PDI Perjuangan memberikan apresiasi kepada UIN Sunan Kalijaga di bawah kepemimpinan Rektor Prof Dr phil Al Makin SAg MA yang memberikan gelar Doktor Kehormatan kepada Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama Periode 2021-2026 KH Yahya Cholil Staquf; Ketua PP Muhammadiyah Periode 2005-2010 dr Sudibyo Markus MBA; dan Presiden Badan Kepausan untuk Dialog Lintas Agama Vatikan Cardinal Miguel Angel Ayuso Guixot MCCJ.

"Melalui perguruan tinggi, agama dan ilmu



Hasto Kristiyanto saat diwawancara wartawan.

pengetahuan bersama-sama memperjuangkan bekerjanya kemanusiaan dengan menebar kebaikan," kata Hasto Kristiyanto kepada wartawan di sela acara penganugerahan Doktor Kehormatan.

Pemberian gelar tersebut menunjukkan luasnya cakrawala berpikir UIN Sunan Kalijaga yang semakin mengukuhkan jati dirinya sebagai jembatan persaudaraan dunia dalam keragaman kemanusiaan.

Apa yang dilakukan UIN Sunan Kalijaga semoga

menjadi inspirasi perguruan tinggi Indonesia lainnya tentang pentingnya membangun kerja sama internasional dan menjadikan perguruan tinggi sebagai pelopor pembangunan peradaban Indonesia untuk dunia.

"PDI Perjuangan merasa bangga, bagaimana UIN Sunan Kalijaga menjadi pelopor perjuangan kemanusiaan dengan mengedepankan toleransi, persaudaraan sejati seluruh umat manusia sebagai ciptaan Tuhan Yang Maha Kuasa," kata Hasto. (Jon)-f

SESUAIKAN DENGAN SEGMENTASI PASAR

Pelaku Industri Wisata Diminta Beradaptasi

YOGYA (KR) - Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIY meminta agar seluruh pelaku pariwisata di Yogyakarta melakukan perbaikan dan menyetel ulang produk wisata alias beradaptasi sesuai segmentasi pasar. Hal ini berkaca dari pengalaman pascapenyelenggaraan ASEAN Tourism Forum (ATF) di DIY belum lama ini.

Ketua DPD GIPI DIY Bobby Ardyanto Setyo Ajie menyampaikan, pelaku pariwisata di DIY bisa belajar banyak hal selama penyelenggaraan ATF 2023. Salah satunya melakukan perbaikan, inovasi dan kreasi di sektor pariwisata sesuai kebutuhan pasar. Khususnya perbaikan produk-produk wisata di DIY perlu ditata ulang sedemikian rupa mengikuti kebutuhan wisatawan yang sudah banyak bergeser dan mengalami perubahan saat ini.

"Kami sarankan pelaku

industri di DIY melakukan perubahan dan mengikuti segmentasi pasar. Para agen wisata luar negeri masih melihat produk wisata di DIY banyak yang klasik, sehingga membutuhkan banyak perubahan agar bisa dilirik wisatawan, khususnya wisatawan mancanegara (wisman), ujarnya di Yogyakarta, Selasa (14/2).

Bobby menuturkannya industri pariwisata di DIY tidak bisa hanya tetap bertumpu pada penawaran produk-produk dan rute klasik, seperti Candi Borobudur, Candi Prambanan

dan Kraton semata. Sebaliknya, pelaku industri pariwisata harus menyesuaikan perubahan perilaku wisatawan agar tidak terjadi stagnasi pasar wisman nantinya.

"Pola perjalanan wisatawan dalam menikmati wisata ternyata sudah banyak perubahan. Jika yang ditawarkan hanya destinasi itu itu saja, akan sangat sulit menarik wisman karena market wisman sudah bergeser terutama sejak pandemi Covid-19 terjadi dan melumpuhkan sektor pariwisata dunia," tandasnya.

Selain itu, Bobby menyarankan agar pelaku industri pariwisata bisa menyesuaikan dengan kebutuhan pasar. Hal tersebut menilik dari hasil transaksi selama Travex ATF, apakah produk DIY banyak diminati buyers? Pertanyaan tersebut menjadi PR bersama pelaku

industri pariwisata DIY guna beradaptasi mengikuti segmentasi pasar yang sudah banyak berubah.

"Kami sekaligus menyoroti perlu adanya upaya integrasi pariwisata di DIY. Sebab banyak destinasi wisata di Gunungkidul, Bantul dan Kulonprogo yang belum diketahui meskipun banyak dicari wisman. Hal itu juga menjadi PR bagi pelaku industri pariwisata agar bisa mengintegrasikan produk wisata 4 kabupaten dan 1 kota guna membangun pariwisata DIY secara utuh," ungkap Bobby.

Menurutnya, integrasi pariwisata DIY ini perlu segera diwujudkan demi mengimbangi minat pasar internasional. Upaya ini didukung kemudahan akses wisman, tinggal bagaimana pelaku industri wisata memanfaatkan potensi wisata di DIY. (Ira)-f

KKN 54 UMBY

Sosialisasi Sosmed untuk Pemasaran UMKM

YOGYA (KR) - KKN-PPM Angkatan XLII Kelompok 54 Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) melaksanakan sosialisasi dengan tema 'Branding UMKM: Pentingnya Sosial Media (Sosmed) Sebagai Sarana Pemasaran UMKM di Era Society 5.0 di Padukuhan Kangkung A, Kalurahan Ngeposari, Semanu, Gunungkidul. Acara sosialisasi dihadiri sekitar 50 peserta yang terdiri dari pelaku UMKM dan masyarakat setempat.

"Sosialisasi berupa pemberian arahan tentang revolusi industri dari era 1.0 hingga 5.0. Selain itu juga pengaruh dan manfaat penggunaan sosmed untuk promosi UMKM. Karena di era globalisasi seperti sekarang keberadaan media sosial memiliki peran penting untuk promosi sekaligus memperluas jaringan," kata Kabag Humas UMBY, Widarta MM di Yogyakarta, Selasa (14/2).

Ketua KKN-PPM kelompok 54, Rani Linggar Purga Hardiyanti menjelaskan, dua kegiatan tersebut diadakan sebagai upaya untuk membuat UMKM yang ada di Padukuhan Kangkung A bisa dikenal oleh masyarakat luas. Karena melalui sosmed seperti Tokopedia, Facebook, Instagram, Tiktok, Shopee dan platform lainnya, diharapkan pelaku UMKM bisa menawarkan produk yang dijualnya ke khalayak umum dan mendapatkan lebih banyak peminat di dalam maupun luar daerah. Selain itu mampu menerapkan pembekuan dan dapat termotivasi untuk mengembangkan usahanya.

Di samping sosialisasi branding, KKN 54 juga menggelar sosialisasi Pembukaan Sederhana Bagi UMKM dengan narasumber Nurisma Tasya Ifada, mahasiswa KKN UMBY Kelompok 54.

(Ria)-f

PERSIAPAN SISWA SMP HADAPI ASPD

SMAN 9 Yogyakarta Gelar 'Ninetro'

YOGYA (KR) - Untuk membantu persiapan siswasiswi SMP kelas IX dalam menghadapi ujian Asesmen Standar Pendidikan Daerah (ASPD), Divisi keilmuan yang dinaungi OSIS SMAN 9 Yogyakarta akan menggelar *try out* yang diberi nama 'Ninetro'. Kegiatan 'Ninetro' yang diperuntukkan siswasiswi kelas IX SMP se-DIY akan diadakan di SMAN 9 Yogya, Minggu (19/3) pukul 08.00-14.15 WIB. Kerja sama dengan 'Neutron' Kotabaru Yogyakarta dan didukung SKH Kedaulatan Rakyat.

"Panitia penyelenggara



Panitia penyelenggara 'Ninetro' dari SMAN 9 Yogyakarta bersama jajaran Direksi KR dan iklan.

menargetkan 288 peserta tingkat SMP se-DIY. Kegiatan ini yang kedua. Sebelumnya tahun 2022 pe-

serta dibatasi hanya 192 peserta, karena masih pandemi Covid-19. Kita menyelenggarakan kegiatan ini

untuk mengenalkan SMAN 9 Yogya sebagai SMA yang berbasis seni dan budaya," ujar Syabita Fitriani Athaya, Ketua Panitia Penyelenggara 'Ninetro' saat silaturahmi dengan jajaran Direksi PT BP Kedaulatan Rakyat (KR). Diterima Direktur Produksi Baskoro Jati Prabowo SSos, General Manager (GM) KR H Yoeke Indra Agung Laksana SE dan Manajer Iklan Agung Susilo SE, di ruang Direksi, Selasa (14/2). Untuk menyemarakkan acara 'Ninetro', panitia akan menyisipkan acara hiburan. (Rar)-f

PANGGUNG

TAK FOLLOW SIAPAPUN DI IG

Amanda Manopo Tak Mau Ribet



Amanda Manopo

AMANDA Manopo tengah menjadi sorotan warganet. Bukan soal aktingnya di layar kaca. Melainkan aktivitasnya di media sosial.

Di akun Instagram miliknya, Amanda tercatat memiliki lebih dari 15 juta pengikut. Namun, ia tak mengikuti satupun akun alias nol.

Tak hanya itu, ia juga memilih tidak banyak mengumbar kehidupan pribadinya di sosial media. Jika dilihat, postingannya di Instagram didominasi iklan.

Terkait tidak satupun akun instagram yang ia ikuti, menurut Amanda itu cukup sensitif. "Bagiku, urusan *follow*, *unfollow* di Instagram merupakan hal yang berbau sensitif, karena dapat menimbulkan kecemburuan," ujarnya.

Lawan main Arya Saloka di sinetron Ikatan Cinta tersebut juga dengan tegas mengatakan ia hanya ingin tenang. Tidak ada alasan lain terkait hal tersebut, apalagi sakit hati karena dikhianati sahabat.

"Enggak sih, bukan itu alasannya, cuma pengen lebih tenang aja," ucap Amanda Manopo ketika hadir di salah satu televisi swasta.

Menurutnya, segala aktivitas publik figure di media sosial itu sangat sensitif. "Soalnya sensitif kan, misal aku follow kak Ruben terus nggak follow kak Igun," jelasnya.

Hal itu membuat Amanda paham jika ia tidak mengetahui bila ada yang menandainya di Instagram. "Kalau repost aku jarang banget kecuali aku memang lagi lihat, atau pas main Instagram," lanjutnya.

Amanda merasa, hidupnya sekarang ini sudah ribet. Jadi ia tidak mau ditambah ribet dengan urusan media sosial. "Hidup saya udah ribet, terus kalau follow ini itu terus nggak follow ini, aduh saya gak mau jadi lebih ribet," ujar dia.

Di samping, dengan tidak mem-follow siapapun, bintang sinetron Ikatan Cinta ini juga berharap orang-orang terdekatnya tak diusik oleh netizen. Tapi meski begitu, tetap saja Amanda merasa para sahabat maupun rekan dekatnya terkadang masih menjadi sasaran.

Dia mengatakan, keputusannya tidak mengikuti siapapun di Instagram jug tak dipermasalahkan oleh teman-temannya. Menurut Amanda mereka semua sudah mengerti. (Awh)-f

FILM 'PARA BETINA PENGIKUT IBLIS'

Lulus Sensor untuk 21 Tahun ke Atas

FILM bergenre horor ternyata masih menjadi magnet dari para pelaku senias Indonesia. Film 'Para Betina Pengikut Iblis' telah dinyatakan lulus untuk kategori 21 tahun ke atas dan siap menyapa masyarakat pada pertengahan bulan ini.

Film ini dibintangi oleh Mawar De Jongh yang memang sudah sering wara wiri di layar lebar. Ada juga Hanggini dan Sara Fajira. Sutradara Para Betina Pengikut Iblis, Rako Prijanto menjelaskan, film terbarunya memang menampilkan sejumlah adegan sadis. Karakter Sumi (Mawar De Jongh) misalnya, jualan gulai daging manusia.

Ia menyatakan, parade adegan sadis tak lantas membuat film rilis rumah produksi Falcon Black tak punya pesan penting. "Meski menghadirkan banyak adegan sadis, ada pesan positif yang bisa diambil dari film ini. Bukan hanya menghadirkan ketegangan, ada pesan positif yang ingin disampaikan," kata Rako Prijanto.

Senada dengan Rako Prijanto,

Mawar De Jongh menyebut karakter Sumi merefleksikan rasa cinta dan benci. Juga bagaimana anak dalam kondisi keluarga tak ideal mesti memberikan bakti.

"Saya harus bisa menciptakan kebencian sekaligus rasa cinta. Saya juga tidak menduga harus beradegan membunuh ayah sendiri. Ini film paling sadis yang pernah aku perankan," jelas Mawar de Jongh.

Dari Sumi, Mawar mengaku belajar bagaimana punya keputusan sendiri, jangan mudah terhasut. "Harus tahu mana yang baik dan buruk. Kesulitan hidup pasti ada jalan keluarnya; ucap bintang film Bumi Manusia tersebut.

Para Betina Pengikut Iblis yang akan tayang di bioskop mulai Kamis (16/2) disebut Mawar De Jongh sebagai film yang paling menguras energi dan melelahkan secara fisik.

"Butuh energi banyak karena adegannya sangat berat. Itu hampir setiap hari aku minum obat sakit tenggorok karena adegan berantem terus, kurang lebih, mostly scene itu berantem. Butuh suara jernih dan tenaga



Poster film Para Betina Pengikut Iblis.

ekstra," sambung Mawar De Jongh.

Lewat film Para Betina Pengikut Iblis, Mawar De Jongh membuktikan bahwa sebagai aktris, ia terbuka untuk semua genre. "Aku terbuka untuk berbagai genre. Aku sangat mencintai dunia seni peran, pengen belajar banyak dari dunia akting," tutupnya. (Awh)-f

PERKUAT KAMPUNG WISATA INTERNASIONAL

Keunikan Pasar Prawirotaman Lewat Mural

MELESTARIKAN dan menjaga eksistensi pasar tradisional menghadapi gerusan pasar modern, sebanyak 22 pelukis mural dari lokal Yogya dan internasional berpartisipasi dalam even Mural di Pasar Prawirotaman. Membawa tema 'Tilik Pasar' event ini digelar 10 - 14 Februari 2023 menggambarkan keunikan Pasar Prawirotaman.

"Kampung Prawirotaman yang terkenal sebagai kampung internasional ternyata punya pasar unik yang jika dikembangkan lebih lanjut bisa menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan," jelas Ketua RW 08 Prawirotaman, Mergansan, Kota Yogya, Risdianto kepada KR, Selasa (14/2).



Seniman mural menyelesaikan lukisan mural Tilik Pasar di Pasar Prawirotaman yang unik.

Disebutkan, walaupun Pasar Prawirotaman sudah direnovasi menjadi semi modern tetapi keberadaan pedagang-pedagang pasar yang masih banyak menjual makanan-makanan tradisional yang khas dan unik tetap bertahan dan menarik, bisa lebih dikenal, ungkapkannya.

Disebutkan, jajanan pasar gathot, cenil, lopis, gudeg, pecel, bakmi pentil, ketan bubuk, wajik menjadi jajanan kuliner primadona di Pasar Prawirotaman. "Hal ini terbukti di pagi hari banyak wisatawan domestik yang mencari dan membeli makanan tersebut," ujarnya.

Walaupun sekarang makanan tersebut sudah mulai ditemukan di pasar-pasar modern, lanjut Risdianto, tetapi ciri khas pasar tradisional dengan pedagang yang tua, pakai jaket, berdesak-desakan, menggunakan bungkus daun, menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan.

"Hal ini digambarkan dalam mural oleh seniman mural Anagard, Getlups, Arahmaiani, Valeriana, Wimbo Parharso, Ismu Ismoto, Prihatmoko Moki, Rolasan, Sibung dan lainnya dengan kreativitas di dinding pagar Pasar Prawirotaman dan gerbang di sepanjang Jalan Gerilya," jelasnya. (Vin)-f